

## SINERGITAS UMKM DAN BUMDES DESA SARIKEMUNING DENGAN APLIKASI BUMDES-MART MELALUI PENINGKATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Daryanto<sup>1</sup>, Dudi Irawan<sup>2</sup>, Nur Qodariyah Fitriyah<sup>3</sup>, Retno Murwanti<sup>4</sup>,  
Agung Maulana Pratama<sup>5</sup>, Alfian Ananta Bagaskara<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,5,6</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>4</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember

*e-mail:* daryanto@unmuhjember.ac.id

### Abstrak

Produk buah-buahan merupakan salah satu produk hortikultura yang sangat potensial dan secara kuantitatif produksinya selalu mengalami peningkatan. Aneka buah ini merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Lumajang. Kabupaten Lumajang tepatnya di Desa Sarikemuning, Kecamatan Senduro merupakan daerah dengan penghasil buah pisang dengan jumlah berlimpah. Daerah tersebut membuat sebagian besar masyarakat di desa tersebut akhirnya membuka usaha keripik pisang dan menjual pisang hasil kebun mereka secara langsung. Di Desa Sarikemuning terdapat UMKM yang menjual keripik pisang yakni UMKM "Kripik Pisang Mahameru Lumajang Store". Selama ini penjualan dilakukan secara tradisional atau penjualan secara langsung kepada pembeli atau metode konsinyasi. Di tengah kondisi pasca pandemi Covid-19 saat ini, hasil penjualan sangat menurun dan membuat UMKM sangat merugi. Selain itu pencatatan transaksi keuangan yang belum tercatat, membuat UMKM tidak dapat mengantisipasi penurunan penjualan yang berdampak signifikan dengan laba hingga akhirnya merugi. Melalui survei awal yang tim pengusul lakukan, ternyata di Desa Sarikemuning terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sarikemuning. Kondisi tidak terintegrasinya antara UMKM yang ada di desa tersebut dengan BUMDes menjadi masalah yang dihadapi. BUMDes masih sebatas melakukan peran literasi kepada masyarakat melalui sosialisasi kewirausahaan, namun belum menjadi wadah bagi UMKM di desa tersebut untuk memasarkan hasil produk UMKM desa. BUMDes belum memiliki sistem informasi yang membantu UMKM dalam rangka menjual atau memasarkan produk unggulan desa. Berdasarkan uraian dari analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi, maka solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah Pembuatan aplikasi *e-commerce* produk UMKM seluruh Desa Sarikemuning yang dikelola oleh BUMDes Sarikemuning.

**Kata kunci:** UMKM, BUMDes, Kripik Pisang, Lumajang Store, Teknologi

### Abstract

Fruit products are one of the horticultural products with great potential and quantitatively their production is always increasing. This variety of fruit is one of the superior products in Lumajang Regency. Lumajang Regency, precisely in Sarikemuning Village, Senduro District, is an area that produces bananas in abundance. This area made most of the people in the village finally open a banana chips business and sell the bananas from their gardens directly. In Sarikemuning Village there is an UMKM that sells banana chips, namely the UMKM "Mahameru Lumajang Store Banana Chips". So far, sales have been carried out traditionally or sold directly to buyers or by consignment method (leaving goods to the shop). In the midst of the current post-Covid-19 pandemic conditions, sales results have greatly decreased and caused UMKM to suffer huge losses. Apart from that, recording financial transactions that have not been recorded means that UMKM cannot anticipate a decline in sales which will have a significant impact on profits and ultimately suffer losses. Through an initial survey carried out by the proposing team, it turned out that in Sarikemuning Village there was a Sarikemuning Village-Owned Enterprise (BUMDes). The condition of non-integration between UMKM in the village and BUMDes is a problem faced. BUMDes are still limited to playing a literacy role in the community through entrepreneurship outreach, but have not yet become a forum for UMKM in the village to market village UMKM products. BUMDes does not yet have an information system that helps UMKM in selling or marketing superior village products. Based on the description of the situation analysis and problems faced, the solution to the problems faced by partners is the creation of an e-commerce application for UMKM products throughout Sarikemuning Village which is managed by BUMDes Sarikemuning.

**Keywords:** UMKM, BUMDes, Banana Chips, Lumajang Store, Technology

## PENDAHULUAN

Produk buah-buahan merupakan salah satu produk hortikultura yang sangat potensial, dan secara kuantitatif produksinya selalu mengalami peningkatan. Aneka buah ini merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Lumajang. Berdasarkan hasil survei, produksi buah-buahan dari tahun ke tahun mengalami kecenderungan yang meningkat, namun pemanfaatannya sebagai bahan bernilai ekonomis tinggi masih rendah. Peningkatan nilai ekonomis buah-buahan tidak hanya mengandalkan sistem konsumsi tradisional (Suparyana et al., 2017).

Kabupaten Lumajang terdiri dari dataran yang subur. Kabupaten Lumajang memiliki pengembangan program unggulan, berupa program pengembangan agribisnis, yang pada prinsipnya ditujukan pada pemilihan komoditas yang lebih fleksibel dan dapat lebih bersifat komersial serta bernilai ekonomi yang relatif lebih tinggi. Program pengembangan Agribisnis yang dimaksud untuk mengoperasionalkan kebijakan pembangunan pertanian berwawasan agribisnis, yang diarahkan agar seluruh sub sistem agribisnis dapat secara produktif dan efisien menghasilkan berbagai produk pertanian yang memiliki nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi baik dipasar domestik maupun pasar global. Program pengembangan agribisnis ini dapat diisi oleh berbagai unit kerja, baik pemerintah maupun swasta yang menekuni bidang kegiatan yang terkait dengan pengembangan agribisnis. Pengembangan agribisnis diarahkan pada berkembangnya usaha pertanian dengan orientasi agribisnis yang mampu menghasilkan produk pertanian yang berdaya saing tinggi, memberikan nilai tambah, menyediakan bahan baku industri pengolahan (Omiraie et al., 2022). Sejalan dengan program Provinsi Jawa Timur yang setiap desa memiliki satu produk unggulan yang dikenal dengan istilah *“One Village One Product”*, maka kripik buah merupakan produk unggulan bisa dijadikan produk andalan dari Kabupaten Lumajang. Dijadikannya kripik buah sebagai produk unggulan akan membawa konsekuensi antara lain: peningkatan promosi, kontinuitas produk, peningkatan kualitas dan kuantitas produk, manajemen serta pengembangan produk (Setiawati et al., 2017). Di Kabupaten Lumajang tepatnya di Desa Sarikemuning, Kecamatan Senduro merupakan daerah dengan penghasil buah pisang. Jumlah buah pisang yang berlimpah di daerah tersebut membuat banyak masyarakat di desa tersebut akhirnya membuka usaha keripik pisang dan menjual pisang hasil kebun mereka secara langsung. Di Desa Sarikemuning terdapat UMKM yang menjual keripik pisang yakni UMKM “Kripik Pisang Mahameru Lumajang Store”. mitra usaha memulai usaha dengan menjual keripik pisang sejak tahun 2008. Selama ini penjualan dilakukan secara tradisional atau penjualan secara langsung kepada pembeli atau metode konsinyasi (menitipkan barang ke toko).

Penurunan omset ini membuat UMKM harus merumahkan 3 pekerja mereka untuk sementara waktu. Selain itu pencatatan transaksi keuangan yang belum tercatat, membuat UMKM tidak dapat mengantisipasi penurunan penjualan yang berdampak signifikan dengan laba hingga akhirnya merugi.

Melalui survei awal yang tim pengusul lakukan, ternyata di Desa Sarikemuning terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sarikemuning. Kondisi tidak terintegrasinya antara UMKM yang ada di desa tersebut dengan BUMDes menjadi masalah yang dihadapi. BUMDes masih sebatas melakukan peran literasi kepada masyarakat melalui sosialisasi kewirausahaan, namun belum menjadi wadah bagi UMKM di desa tersebut untuk memasarkan hasil produk UMKM desa. BUMDes belum memiliki sistem informasi yang membantu UMKM dalam rangka menjual atau memasarkan produk unggulan desa.

Selain permasalahan tersebut, kurangnya alat kerja yang memadai untuk melakukan kegiatan operasional menyebabkan kurang efektifnya proses produksi produk di UMKM. Teknologi proses masih sangat sederhana, sehingga kapasitas dan kualitas produk kurang dapat diandalkan. masih sangat sederhana, sehingga kapasitas dan kualitas produk kurang dapat diandalkan.

UMKM “Kripik Pisang Mahameru Lumajang Store” merupakan UMKM yang memproduksi kripik buah, karena keberadaan bahan baku yang sangat melimpah. Sedangkan untuk BUMDes Sarikemuning menjadi suatu wadah bagi UMKM di desa tersebut. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh tim pengusul, maka disepakati oleh UMKM “Kripik Pisang Mahameru Lumajang Store” dan BUMDes Sarikemuning persoalan prioritas dan yang akan diselesaikan selama pelaksanaan Program Penerapan Teknologi Tepat Guna Kepada Masyarakat yakni terkait dengan: (1) Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi BUMDes Sarikemuning. (2) Intensifikasi produk yang kurang optimal karena alat produksi masih sangat sederhana sehingga kapasitas dan kualitas produk kurang dapat diandalkan. (3) Sistem pemasaran produk UMKM desa yang kurang memanfaatkan BUMDes Sarikemuning.

Berdasarkan justifikasi persoalan prioritas tersebut, maka skala prioritas untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah (1) Skala prioritas pertama ditekankan pada pembuatan

aplikasi e-commerce produk UMKM seluruh Desa Sarikemuning yang dikelola oleh BUMDes Sarikemuning. (2) Skala prioritas kedua ditekankan pada penyediaan sistem digital marketing terintegrasi terkait produk UMKM desa dengan memanfaatkan BUMDes Sarikemuning. (3) Skala prioritas ketiga ditekankan pada intensifikasi produk dengan penggunaan alat produksi yang modern sehingga kapasitas dan kualitas produk bertambah.

## METODE

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dipaparkan sebelumnya, maka metode pendekatan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat demi mendukung usaha meningkatkan kemampuan Bumdes dapat terwujud melalui: “Sinergitas UMKM Dan Bumdes Di Desa Sarikemuning Kabupaten Lumajang Dengan Teknologi Tepat Guna Aplikasi Bumdes-Mart Melalui Peningkatan Teknologi Informasi”.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diusulkan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu koordinasi pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi: (1) Identifikasi Kebutuhan, Tim pengusul melakukan diskusi dengan UMKM dan BUMDes terkait dengan mapping dan identifikasi permasalahan yang dihadapi. (2) Perancangan Sistem, Perancangan aplikasi “BUMDes-Mart” dan media sosial yang dilakukan oleh ahli teknologi informasi dengan ahli akuntansi dan ahli manajemen strategi. (3) Pembuatan Aplikasi, Pembuatan aplikasi “BUMDes-Mart” dan digital, Pembuatan marketing UMKM melalui media sosial dan pengadaan alat produksi berupa spinner dan lain-lain. (4) Pendampingan, Pendampingan kepada UMKM dan BUMDes diperlukan untuk memberikan edukasi dan wawasan pelatihan transaksi keuangan, pelatihan manajemen strategi, dan pelatihan pengoperasian aplikasi “BUMDes-Mart”. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan ini diharapkan dapat membuka wawasan UMKM untuk selanjutnya dapat mengimplentasikan teknologi informasi yang diberikan. (5) Penerapan Iptek Aplikasi Bumdes Mart, Implementasi teknologi yakni penerapan aplikasi “BUMDes-Mart” dan digital marketing UMKM melalui media sosial sehingga akan terintegrasi UMKM dan BUMDes melalui teknologi informasi dan alat produksi yang menunjang intensifikasi produk. Teknologi saat ini memegang peranan yang sangat penting dalam pengolahan data dan penyajiannya dalam bentuk informasi dalam hal efisiensi dan kemudahan pengolahan data (Sutianingtyas et al., 2023). Hal ini sesuai dengan pengabdian yang akan dilakukan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian sebelumnya yang berkaitan yang dilakukan oleh (Hartoyo et al., 2019) menghasilkan pengabdian bahwa Peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam pemilihan bahan baku pisang dalam memproduksi keripik pisang. Perbedaan pengabdian sebelumnya dengan pengabdian ini adalah pada pengabdian ini fokus terhadap sinergitas UMKM produk keripik pisang dengan BUMDes dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah cara memproduksi keripik pisang.

### Koordinasi dengan Bapak Kepala Desa Sarikemuning dan Bumdes

Langkah awal dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah koordinasi dengan pihak kepala Desa dan Pengurus Bumdes. Sebagai pelaksana kegiatan koordinasi dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman bagaimana pentingnya intergrasi antara UMKM dan Bumdes.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala desa dan pengurus Bumdes

**Koordinasi dengan dosen dan mahasiswa**

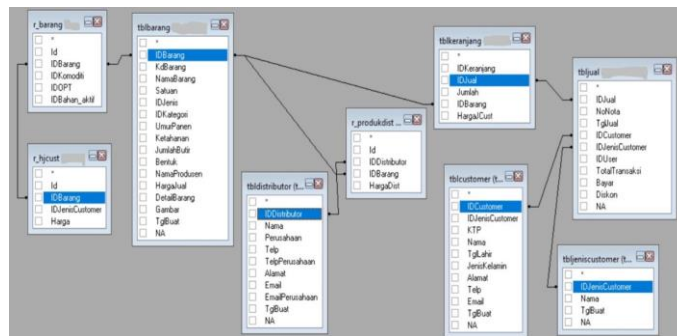
Setelah berkoordinasi dengan Bapak Kepala Desa Sarikemuning dan Pengurus Bumdes selanjutnya ketua tim pelaksana berkoordinasi dengan dosen anggota dan mahasiswa. Untuk menjawab permasalahan mitra dari segi Aplikasi Bumdes Mart yang akan di buat nanti dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan Bumdes tersebut dari segi Pemasaran Produk dan dari sisi Manajemen Bumdes nya. Dalam Pembuatan Aplikasi Bumdes ini sebagai ketua pelaksana adalah dosen Prodi Teknik Informatika. Dalam pelaksanaan pengabdian ini ketua dibantu dua dosen dari Prodi Teknik Informatika serta dibantu oleh mahasiswa dengan jurusan Teknik Informatika.



Gambar 2. Koordinasi dengan Dosen dan Tim Mahasiswa

**Perancangan Sistem**

Dalam tahap perancangan system Aplikasi Bumdes Mart ini, yang kami lakukan pertama kali adalah pembuatan rancangan system nya yang tampak sebagai berikut:

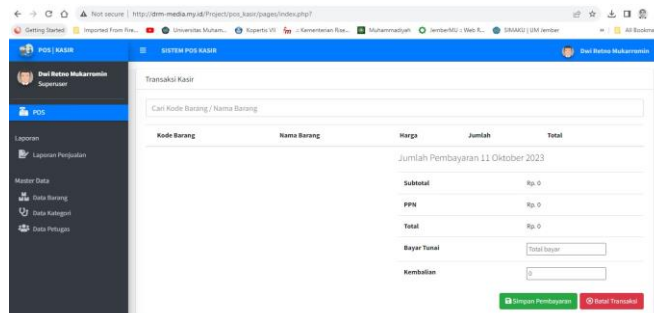


Gambar 3. Desain Sistem dari Aplikasi Bumdes Mart

Pada Tampilan Desain Sistem Aplikasi BUMDes Mart diatas nantinya akan menyajikan data dari tabel penjualan, tabel pembelian, tabel customer, tabel barang yang akan di aplikasi kan pada UMKM Kripik Pisang Mahameru Lumajang Store.

**Tampilan Awal Aplikasi Bumdes Mart**

Pada Tampilan Awal Aplikasi BUMDes Mart nantinya akan tersaji transaksi penjualan dan pembelian Kripik Pisang Mahameru Lumajang Store, Di dalamnya juga akan tersaji hasil transaksi yang bisa disajikan secara periodik(mingguan/bulanan) dalam bentuk diagram batang. Aplikasi BUMDes Mart nantinya akan terintegrasi dengan data Transaksi yang ada pada UMKM Kripik Pisang Mahameru Lumajang Store.



Gambar 4. Tampilan Awal dari Aplikasi Bumdes Mart

**SIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat khususnya di Bumdes Sarikemuning sebagai mitra. Dengan adanya kegiatan ini, Bumdes memiliki Aplikasi terkait stok dan pemasaran produk dari Bumdes. Dosen dan mahasiswa bekerjasama dalam mengoptimalkan segi pemasaran produk dari Bumdes. Dari sisi alat produksi yang di gunakan ada suatu pemahaman dari mitra bagaimana bisa merawat alat produksi tersebut.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (DRTPM) sebagai penyandang dana dalam terlaksananya kegiatan program kemitraan masyarakat, LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendukung pelaksanaan program dan Bumdes Sarikemuning yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hartoyo, Koswara, S., Sulassih, & Rizky Megawati, L. (2019). Peningkatan Nilai Tambah Usaha Olahan Keripik Pisang di Desa Tenajar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. *Agrokreatif*, 5(3), 251–257. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.5.3.251-257>
- Omiraise, L., Nainggolan, H. L., Ginting, A., Tampubolon, Y. R., & Tarigan, J. R. (2022). Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Bagi Pendapatan Petani: Literature Review. *Fruitset Sains : Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 10(4), 166–174. [www.iocscience.org/ejournal/index.php/Fruitset](http://www.iocscience.org/ejournal/index.php/Fruitset)
- Setiawati, I., Rochdiani, D., & Sudradjat. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG (Studi Kasus pada Seorang Pengusaha Keripik Pisang di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis). *AGROINFO GALUH Volume 4 Nomor 2, Mei 2017 Sektor*, 4(2), 18–20. <https://doi.org/10.25157/jimag.v3i2.721>
- Suparyana, P., Ramantha, W., & Budiasa, W. (2017). Analisis Permintaan Buah Pisang Di Kota Denpasar Bali. *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.24843/jma.2017.v05.i01.p04>
- Sutianingtyas, R., Wijaya, G., & Rahman, M. (2023). Sistem Informasi Pengolahan Data Pertanian Berbasis Web Di Desa Karang Duren. *JUSTIFY : Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.35316/justify.v2i1.3419>